BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

Pengertian Rencana Kerja Menurut Husein Umar (2009:65) "Rencana kerja adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir, apabila rencana telah ditetapkan, maka dokumen mengenai perencanaan yang terkait harus diimplementasikan. Karena perencanaan atau rencana kerja adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa." Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepekati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara tearah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dan selain itu program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan.

Program-program yang dilaksanakan penulis dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Waringinsari Timur, adalah :

1. Melalukan Sosialisasi ke Sd 4 Waringinsari Timur.

Program kerja pertama yang penulis lakukan dalam kegiatan Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah Sosialisasi di SD 4 Waringinsari Timur. Tujuan penulis melakukan Sosialisasi tersebut adalah untuk mengajarkan tentang bagaimana tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, juga pentingnya mencuci tangan dengan sabun

dan membantu dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru mereka. Yang menjadi sasaran dalam sosialisasi ini adalah Siswa dan siswi Sd 4 karena kurang pahamnya tentang tata cara cuci tangan dan kurangnya pendamping dalam membantu mengerjakan tugas Dan benar, juga pentingnya mencuci tangan dengan sabun dan membantu dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru mereka. Yang menjadi sasaran dalam sosialisasi ini adalah Siswa dan siswi Sd 4 karena kurang pahamnya tentang tata cara cuci tangan dan kurangnya pendamping dalam membantu mengerjakan tugas.

2. Melakukan observasi dengan pihak

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan meninjau langsung di lokasi penelitian guna membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Tujuan penulis melakukan observasi adalah agar penulis mendapatkan informasi, mengetahui lokasi dan kondisi produk serta berkenalan dengan pemiliknya. Observasi ke lokasi sangat diperlukan karena penulis menjadi yakin dengan kondisi yang sebenarnya. Sasaran dari observasi ini adalah pemilik dari produk "Kripik TJ" tersebut.

3. Melakukan promosi dan pemasaran di sosial media

Penulis juga membantu pemilik Kripik TJ dalam hal promosi dan pemasaran di media sosial. Pengertian promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya.

Dengan adanya promosi, produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. Kegiatan promsi yang penulis lakukan adalah dengan membantu membuat logo dan banner kemudian mengaplikasikannya di media sosial melalui Instagram juga WhatsApp. Sasaran promosi dalam pemasaran disini adalah pengguna media sosial.

4. Melakukan pembagian masker

Program kerja terakhir yang penulis lakukan adalah pembagian masker gratis kepada masyarakat, Tujuan dari pembagian masker adalah salah satu kepedulian kepada sesama bagaimana pentingnya berbagai dimasa yang salah sulit ini, kurang pahamnya masyarakat tentang pentingnya memakai masker di saat pandemi covid -19 membuat mereka merasa lebih baik membelikan sesuatu yang lebih bermanfaat dan berguna dari pada membeli masker, seperti contoh lebih mengutamakan kebutuhan pokok mereka, oleh sebab itu mahasiswa melakukan atusias dengan pembagian masker secara gratis.

2.2 Waktu Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Waktu	Keterangan
		Kegiatan	
Selasa 21 Juli	Penyerahan berkas ke kelurahan	1 kali	Terlaksana
	dan meminta izin ke kelurahan		
Rabu 22 Juli	Mengajari anak sd tentang	1 kali	Terlaksana
	pentingnya cuci tangan dan juga		
	tatacara cuci tangan yang baik		
	dan benar		
Kamis 23 &	Pembuatan disinfektan dan juga	2 kali	Terlaksana
Jumat 24 Juli	penyemprotan ke sekolah		
Sabtu 25 &	Bimbel anak sd, membantu	2 kali	Terlaksana

Selasa 28 Juli	proses belajar		
Rabu 29 Juli	Mendatangi UMKM Kripik	1 kali	Terlaksana
	nangka dan pisang		
Kamis 30 Juli	Pembuatan pamphlet dan	1 kali	Terlaksana
	pembagian		
Senin 3	Berdiskusi bersama perangkat	1 kali	Terlaksana
Agustus	desa tentang pandangan umkm		
Selasa 4	Pembagian Masker kepada	1 kali	Terlaksana
Agustus	masyarakat		
Kamis 6	Pembuatan cap untuk UMKM	1 kali	Terlaksana
Agustus			
Jumat 7	Senam Bersama di balai desa	1 kali	Terlaksana
Agustus			
Sabtu 8	Bimbel dan membantu anak	1 kali	Terlaksana
Agustus	belajar memahami pelajaran		
Selasa 11	Ikut proses pembuatan kripik	1 kali	Terlaksana
Agustus	nangka		
Rabu 12	Mambantu UMKM dalam	1 kali	Terlaksana
Agustus	memasarkan produck		
Kamis 13	Bagi Bagi masker kepada anak	1 kali	Terlaksana
Agustus	bimbel		
Jumat 14	Senam Bersama di balai desa	1 kali	Terlaksana
Agustus			
Sabtu 15	Berpamitan dan penyerahan	1 kali	Terlaksana
Agustus	kenang-kenangan berupa plakat kepada balai desa		

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pendataan Penduduk

Kegiatan pertama yang penulis lakukan dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Waringinsari timur, adalah pendataan penduduk. Data kependudukan masyarakat memiliki Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1413 KK dengan jumlah 5121 jiwa. Dengan rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, terdiri laki-laki sebanyak 2649 orang sedang perempuan sebanyak 2472 orang. Sedang jumlah penduduk berdasarkan usia, terdiri dengan usia 0 – 4 tahun sebanyak 324 orang, usia 5 – 9 tahun sebanyak 474 orang, usia 10 – 14 tahun sebanyak 546 orang, dan usia diatas 15 tahun ke atas sebanyak 3777 orang. Jumlah penduduk yang berdasarkan pendidikan sangat memprihatinkan karena hanya sedikit orang yang mengenyam pendidikan yang semestinya. Rinciannya adalah TIDAK SEKOLAH 5 orang, SD sebanyak 1816 orang, SMP sebanyak 1575 orang, SMA sebanyak 817 orang, dan Perguruan Tinggi 238 orang. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dengan rincian, yang menjadi petani sebanyak 1429 orang, wiraswasta sebanyak 95 orang, pedagang dan peternak sebanyak 280 orang, dan lain.

Masyarakat Desa Waringinsari Timur mayoritas tidak terdampak dari pandemi covid-19 karena pekerjaan masyarakatnya mayoritas petani. Kelompok yang paling terdampak covid-19 adalah kelompok anak sekolah karena sekolah mengambil keputusan untuk melakukan pembelajaran di rumah masing-masing secara daring. Untuk mengatasi siswa yang tidak bisa melakukan pembelajaran secara daring, siswa diberikan modul kemudian menyetor tugasnya secara bergiliran datang ke sekolah. Karena mayoritas masyarakat pedesaan lebih memilih memasak sendiri daripada jajan.

Hasil kegiatan yang dapat penulis laporkan berkaitan dengan pandemi covid-19 adalah di Desa Waringinsari Timur kecamatan Adiluwih tidak ada masyarakat yang terkena virus covid-19. Walaupun tidak terinfeksi virus covid-19, bukan berarti masyarakat tidak mengikuti protokol kesehatan. Semua kegiatan yang berjalan sudah memenuhi protokol Kesehatan, baik berupa pemakaian masker, tempat cuci tangan, dan juga ada yang menggunakan *face shield*.

Hasil kegiatan mengenai data kependudukan yang penulis dapatkan selama kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Waringinsari Timur kecamatan Adiluwih, adalah :

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-laki	2649 orang
2.	Perempuan	2472 orang
	TOTAL	5121 orang

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	USIA	JUMLAH
1.	0 – 4 tahun	324 orang
2.	5 – 9 tahun	474 orang
3.	10 – 14 tahun	546 orang
4.	Diatas 15 tahun	3777 orang
	TOTAL	5121 orang

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdsarkan Usia

NO.	JENJANG	JUMLAH
	PENDIDIKAN	
1.	BELUM SEKOLAH	498 orang
2.	SD	1816 orang
3.	SMP	1575 orang
4.	SMA	817 orang
5.	PERGURUAN TINGGI	238 orang
	TOTAL	4944 orang

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1.	PEGAWAI	125 orang
2.	WIRASWASTA	565 orang
3.	PETANI	959 orang
4.	DAN LAIN-LAIN	359 orang
	TOTAL	2008 orang

Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

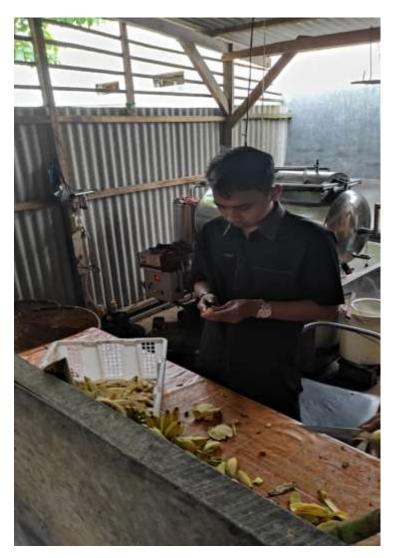
Saat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Waringinsari Timur, penulis juga melakukan pemotretan guna keperluan dokumentasi juga sebagai bukti bahwa kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Waringinsari Timur memang benar-benar terjadi dan dilaksanakan serta sebagai bahan pendukung laporan.



Gambar 2.3.1 Penyerahan surat kerja

2.3.2 Observasi ke Kripik Tj

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di D Desa Waringinsari Timur, kecamatan Adiluwih, dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan dan ditengah kondisi pandemi COVID-19, membuat semuanya terasa kurang lengkap dan jauh dari kata optimal serta kurang sempurna. Proses untuk mendapatkan hasil kegiatan juga dilakukan secara daring dan hanya beberapa kali yang dilakukan dengan cara observasi atau datang langsung ke Kripik TJ.



Gambar 2.3.2 Observasi ke Kripik TJ

2.3.3 Pembuatan Cap

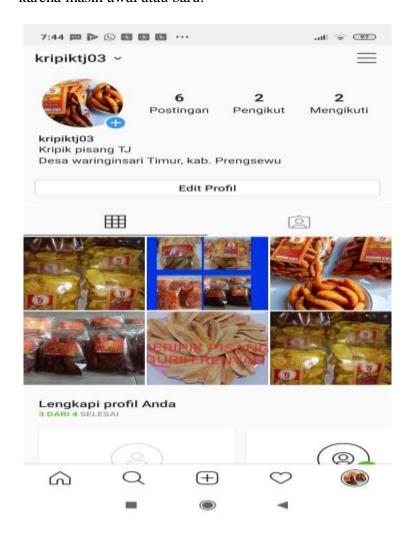
Cap sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis, begitu juga dengan UMKM Kripik TJ. Cap mempunyai manfaat bagi dunia bisnis, salah satunya adalah menjadi ciri khas dari usaha itu sendiri. Dalam membuat Cap UMKM Kripik TJ itu sendiri sedikit mengalami kesulitan karena penulis harus mencari dan membuat sebuah Cap yang berbeda dengan Cap yang sudah ada.



Gambar 2.3.3 Pembuatan cap

2.3.4 Promosi di Sosial Media

Untuk meningkatkan pemasaran, penulis membantu UMKM Kripik TJ dalam memasarkannya di Instagram (IG) dan juga halaman FB sebagai salah satu solusi yang tepat ditengah kndisi pandemi covid-19. Hasilnya adalah banyak konsumen yang mengetahui dan mulai tertarik. Walau demikian, media sosial tersebut sudah sangat membantu meskipun belum berjalan optimal karena masih awal atau baru.



Gambar 2.3.4 Promosi lewat instagram



Gambar 2.3.4 Promosi lewat Facebook

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di UMKM Kripik TJ, kecamatan Adiluwih, yang dilaksanakan dalam situasi pandemi COVID-19 memberikan dampak yang berbeda baik bagi penulis maupun pemilik UMKM Kripik TJ dibandingkan jika kegiatan tersebut dilaksanakan dalam situasi normal. Dampak kegiatan PKPM tersebut bagi penulis adalah:

- 1. Mengetahui dengan pasti jumlah penduduk di Desa Waringinsari Timur
- Mengetahui solusi yang tepat sebagai alternatif lain dalam pemasaran dengan menggunakan sosial media

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Waringinsasri Timur, juga memberikan dampak bagi pemilik UMKM Kripik TJ yakni :

- Sangat membantu dalam meningkatkan pemasaran ditengah kondisi pandemi COVID-19.
- Memiliki merek atau logo sendiri yang menjadi ciri khas dari UMKM Kripik
 TJ.
- Membuat pemilik UMK menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memvariasikan dagangannya.